

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian judul

1.1.1 Arti Judul

Judul laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) yang diangkat adalah ***“Solo Baru Art School”***. Untuk dapat mengetahui pengertian judul diatas, maka diuraikan lebih dahulu pengertian atau definisi dari masing-masing komponen kata yang digunakan dalam menyusun judul tersebut:

a. Solo Baru

Solo Baru (Soba) merupakan kawasan yang dimekarkan dari kota Solo. Solo baru selain sebagai salah satu kota satelit dari Kota Surakarta juga merupakan kawasan pemukiman bagi para pekerja atau pelaku kegiatan ekonomi di kawasan Kota Surakarta. Di Solo Baru banyak terdapat perumahan sedang dan mewah, maka dari itu Solo Baru juga merupakan kawasan pemukiman elit. Meskipun termasuk dalam wilayah Kabupaten Sukoharjo tetapi secara ekonomi dan politis Solo Baru lebih dekat ke Kota Surakarta, karena letak wilayah kotanya yang langsung berbatasan dengan Kota Surakarta.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/solobaru/28.11.2011>)

b. Art

Art adalah kosakata dalam bahasa inggris yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah Seni.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/seni/28.11.2011>)

1. Menurut Alexander Baum Garton Seni adalah keindahan dan seni adalah tujuan yang positif menjadikan penikmat merasa dalam kebahagiaan.
2. Menurut Emanuel Kant Seni adalah sebuah impian karena rumus-rumus tidak dapat menghiitarkan kenyataan.
3. Menurut Leo Tolstoy Seni adalah menimbulkan kembali perasaan yang pernah dialami.
4. Menurut Aristoteles Seni adalah bentuk pengungkapan dan penampilannya tidak pernah menyimpang dari kenyataan dan seni itu adalah meniru alam.

5. Menurut Ki Hajar Dewantara Seni merupakan hasil keindahan sehingga dapat menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya, oleh karena itu perbuatan manusia yang dapat mempengaruhi dapat menimbulkan perasaan indah itu seni.

Dalam kasus ini seni yang dimaksudkan adalah seni musik, seni tari, seni teater, seni lukis. Penjelasan tentang seni-seni tersebut seperti di bawah ini:

- **Seni Musik** adalah suatu wujud karya dalam bentuk nada, dan memiliki tempo yang dapat diikuti oleh penikmatnya, dan musik itu terlahir dari aliran nadi yang disertai dorongan sensitif karena salah satu indera nya merasakan rangsangan.
- **Seni Vokal** adalah Seni mengolah suara manusia (*human voice*) dengan baik. Materi Seni Vokal mengacu pada Seni Musik yang merupakan induk dari Seni Vokal.
- **Seni Tari** adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta (Haukins: 1990, 2).
- **Seni Lukis** adalah salah satu cabang dari seni rupa. Dengan dasar pengertian yang sama, seni lukis adalah sebuah pengembangan yang lebih utuh dari menggambar.
- **Seni Kriya** adalah cabang seni yang menekankan pada ketrampilan tangan yang tinggi dalam proses pengerjaannya. Seni kriya berasal dari kata “Kr” (bhs Sanskerta) yang berarti ‘mengerjakan’, dari akar kata tersebut kemudian menjadi karya, kriya dan kerja. Dalam arti khusus adalah mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau obyek yang bernilai seni” (Prof. Dr. Timbul Haryono: 2002).
- **Seni patung** adalah cabang seni rupa yang hasil karyanya berwujud tiga dimensi. Biasanya diciptakan dengan cara memahat, modeling (misalnya dengan bahan tanah liat) atau *kasting* (dengan cetakan).

c. *School*

Dalam kasus ini kata '*School* atau Sekolah' cuma sebagai istilah saja. *School* atau sekolah dalam bahasa Indonesia merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah. Kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah. Jumlah wakil kepala sekolah di setiap sekolah berbeda, tergantung dengan kebutuhannya.

Dan tingkatan atau jenis sekolah yang ditekankan adalah sekolah non-formal. Sekolah non-formal adalah layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/sekolah/28.11.2011>)

1.1.2 Arti Keseluruhan

Dari beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan pengertian dari "*Solo Baru Art School*" adalah bangunan atau lembaga non-formal berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal yang berada di kota Solo maupun sekitarnya. Adapun pelajaran yang diberikan adalah tentang seni. Seni yang di khususkan tersebut yaitu seni musik, seni tari, seni teater, seni lukis, seni vokal dan seni patung.

1.2 Latar Belakang Masalah

Seni merupakan pemikiran manusia bebas tanpa batas. Setiap manusia mempunyai seni dalam jiwa mereka. Seiring berkembangnya jaman mempengaruhi pemikiran manusia sehingga menjadikan manusia lebih kreatif dalam meluapkan imajinasinya ke dalam seni mereka. Banyak masyarakat yang menginginkan mengasah seni mereka supaya lebih meningkatkan seni mereka, salah satunya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan kursus diluar sesuai dengan bidang seni yang mereka minati, misalnya kursus melukis, menyanyi, menari, *acting* dll. Maka dari itu banyak bermunculan rumah-rumah kursus, tapi hal tersebut tidak cukup untuk mencakup semua seni yang ada.

Di kota-kota kecil seperti kota Solo, rumah-rumah kursus sangat sedikit, dan fasilitas didalamnya kurang lengkap serta belum memadai. Untuk mengatasi masalah seperti ini salah satu solusinya adalah dengan “*Solo Baru Art School*”

Solo Baru Art School merupakan sebuah lembaga atau bangunan untuk mempelajari tentang seni, baik seni music, seni tari, seni thater dll. Adanya *Solo Baru Art School* tidak lepas dari keinginan masyarakat Solo maupun sekitarnya untuk mengembangkan bakat seni mereka. Dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap dan memadai sehingga pengembangan bakatpun terpenuhi. *Solo Baru Art School* ini berkonsep *Architecture futuristic* yaitu pendekatan terbuka ke arsitektur, dan telah ditafsirkan kembali oleh generasi arsitek yang berbeda dari beberapa dekade, tetapi pada umumnya ditandai dengan membentuk ketajaman, bentuk dinamis, kontras kuat dan penggunaan material yang berguna.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah yang tercantum seperti di bawah ini:

1. Bagaimana merancang sebuah bangunan sekolah non-formal yang fungsional sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri?
2. Bagaimana penerapan konsep *Architecture futuristic* pada bangunan *Solo Baru Art School*?

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam pengerjaan tugas akhir ini dapat lebih terarah, maka pembahasan penulisan ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pembahasan lebih ditekankan pada permasalahan dan persoalan yang ada, dengan harapan nantinya akan menghasilkan faktor penentu pada perencanaan dan perancangan fisik bangunan
2. Dalam pembahasan ini disesuaikan dengan lingkungan disiplin arsitektur, sedangkan pembahasan di luar disiplin ilmu arsitektur tidak dibahas secara rinci dan mendalam karena titik berat pembahasan pada segi arsitekturnya.

1.5 Manfaat

Manfaat adanya *Solo Baru Art School* :

1. Sebagai suatu tempat untuk mengembangkan seni masyarakat di kota Solo.
2. Memberikan solusi pemecahan permasalahan yang ditemukan dalam pengembangan bakat seni.

1.6 Tujuan

Tujuan dari *Solo Baru Art School* antara lain:

1. Mewadahi dan mengembangkan seni masyarakat di kota Solo.
2. Memberikan fasilitas yang lengkap dan memadai .
3. Menciptakan *Solo Baru Art School* yang dapat mendukung perkembangan seni di Kota Solo dengan penekanan desain arsitektur *futuristic*.

1.7 Sasaran

Mewadahi bakat-bakat seni masyarakat Solo maupun sekitarnya dalam satu bangunan atau gedung.dan membuat *Solo Baru Art School* dengan pendekatan konsep *Architecture futuristic*.

1.8 Lingkup Perancangan

a. Lingkup Wilayah

Untuk mewujudkan desain yang mampu bersinergi dengan keselamatan ekosistem lingkungan, pemilihan area perencanaan juga memegang peranan penting.Lokasi yang potensial harus benar-benar mempertimbangkan hubungan antara lokasi dengan fungsi area yang dijadikan pembangunan. Site tersebut juga harus dapat memberikan jaminan bahwa adanya *Solo Baru Art School* merupakan satu rangkaian dari fungsi kawasan tersebut, baik skalanya maupun pemakainya.

b. Lingkup Materi

Proses pembahasan maupun perencanaan yang dilakukan dalam perencanaan *Solo Baru Art School* di kawasan Solo dibatasi pada disiplin ilmu Arsitektur,

terutama yang berkaitan dengan perencanaan arsitektur sebagai sarana *Urban Development* serta terwujudnya konsep Arsitektur yang mampu bersinergi dengan keselamatan ekosistem lingkungan.

Adapun pembahasan mengenai penerapan teknologi pendukung bangunan di luar disiplin ilmu arsitektur yang dianggap mendasari dan ikut menentukan dalam faktor perancangan akan dimasukkan dengan cara logika dan asumsi dalam koridor *Concept Design*.

1.9 Metodologi Perancangan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metodologi dalam proses baik pengumpulan data hingga penganalisaan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan *Solo Baru Art School* di Surakarta, adapun metode yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. Metoda Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam studi perancangan ini adalah data primer dan data sekunder. Kegiatan pengumpulan data dalam perancangan ini menggunakan metode sebagai berikut:

1) Observasi Langsung

Pengamatan langsung terhadap kondisi kawasan Solo Raya digunakan untuk mendapatkan data primer.

2) Analisis Dokumentasi (*content analysis*)

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang dikumpulkan melalui penelusuran pustaka dari berbagai instansi terkait, seperti Perguruan Tinggi, Pemerintah (Pusat maupun Daerah), Instansi Pemerintah, Instansi lainnya, text-book laporan/makalah, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan objek dan fokus penelitian.

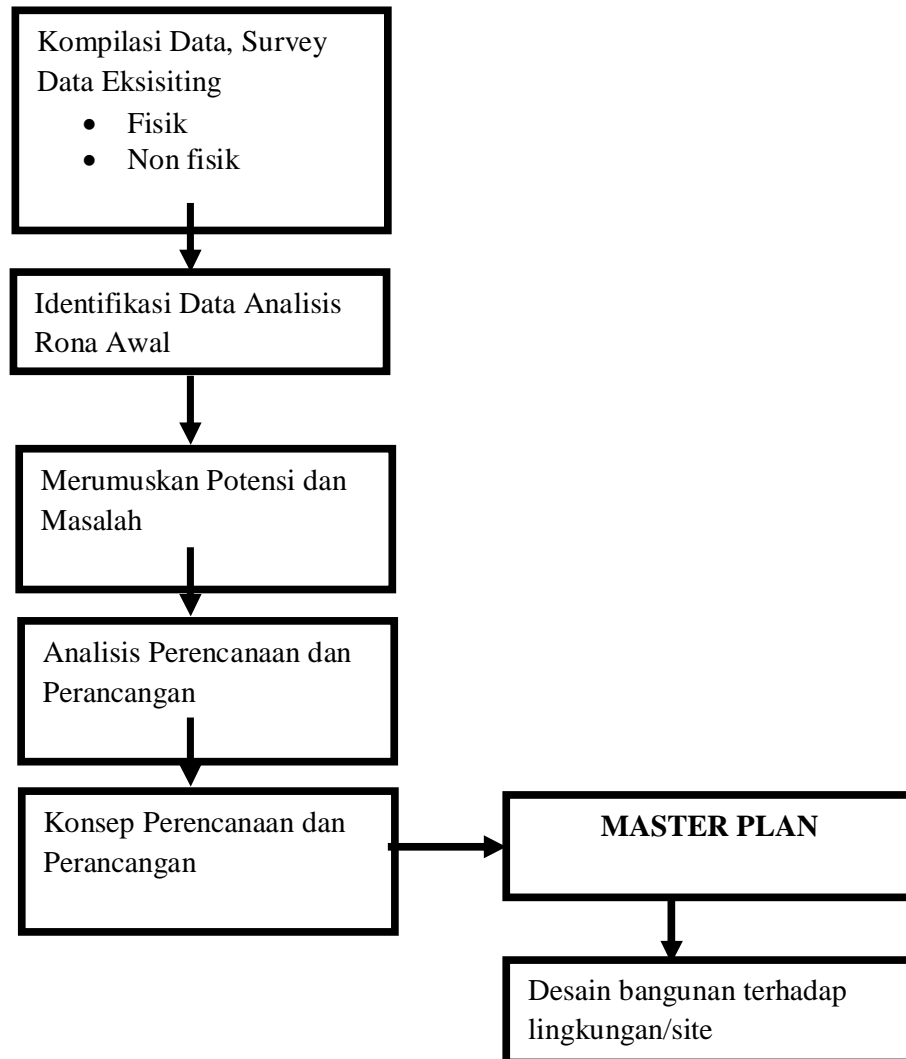
3) Wawancara

Penulis menanyakan pendapat responden/informan tentang banyak hal yang sangat bermanfaat bagi perancangan lebih jauh dan dapat dilakukan

berkali-kali sesuai dengan keperluan peneliti tentang kejelasan masalah yang dijelajahnya.

Sege nap data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif serta akan disajikan dalam bentuk tabulasi maupun secara deskriptif.

1.10 Alur Pikir



Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir
Sumber: Analisa Penulis, 2011

1.11 .Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penyusunan laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) meliputi :

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, keuaran/output, metodologi pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang tinjauan literatur dan studi-studi terkait mengenai substansi materi, metode perancangan yang digunakan, elemen perancangan yang terkait.

BAB III Gambaran Umum Wilayah Perencanaan

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi perencanaan serta aspek-aspek terkait yang mempengaruhi pola perencanaan tata ruang seperti aspek fisik, aspek aktivitas, aspek ekonomi, serta aspek pengelolaan kebijakan pembangunan.

BAB IV Analisa Pendekatan Serta Konsep Perencanaan dan Perancangan

Bab ini berisi tentang gagasan perencanaan, analisa dan konsep site, analisa dan konsep arsitektur, analisa dan konsep utilitas, analisa dan konsep struktur, analisa dan konsep pengkondisian ruang.